

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat memberikan dampak semakin ketatnya persaingan di antara perusahaan-perusahaan sejenis. Untuk dapat tetap bersaing, perusahaan dapat terus berkembang dan tetap unggul, maka perusahaan memerlukan pengorganisasian yang baik yang mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kinerjanya. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Pada umumnya, tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Untuk dapat mencapai tujuan, dalam setiap perusahaan, baik perusahaan industri, jasa maupun perusahaan dagang umumnya mempunyai kebijakan yang ditetapkan untuk memberikan kepastian bahwa sasaran dan tujuan perusahaan akan tercapai.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan yang akan terjadi dalam suatu perusahaan maka informasi menjadi hal yang sangat penting dan berpengaruh bagi kelancaran pelaksanaan aktivitas-aktivitas perusahaan.

Tugas dari manajemen adalah mampu mengorganisasikan dan mengumpulkan sarana-sarana produksi dan distribusi serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang dimulai dari perencanaan awal sampai pada pencapaian tujuan. Dalam menilai suatu perusahaan berhasil atau tidak dalam penerapan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem yang disebut sistem akuntansi, di mana sistem

akuntansi ini dirancang agar pihak manajemen perusahaan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengelola perusahaan dan membantu manajemen dalam mengendalikan operasi perusahaan.

Untuk membantu manajemen dalam mengendalikan operasi perusahaan diperlukan suatu struktur yang disebut dengan struktur pengendalian intern. Pengendalian intern di satu perusahaan akan berbeda dengan yang ada pada perusahaan lainnya. Semakin besar perusahaan maka pengendalian intern yang dilakukan akan lebih besar, sebab manajemen tidak dapat mengawasi setiap aktivitas secara langsung dan cepat karena adanya keterbatasan waktu dan *span of control*.

Sistem pengendalian intern yang baik akan diperoleh bila sistem akuntansi yang diterapkan juga berjalan dengan baik, karena sistem akuntansi lebih diandalkan dalam mengendalikan operasi perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik mutlak diperlukan agar suatu perusahaan dapat bertahan dan berkembang secara unggul dalam dunia usaha yang penuh dengan persaingan.

Dalam prakteknya, penerapan sistem akuntansi tidak mempunyai suatu keharusan atau standar tertentu, karena hal itu tergantung pada jenis, bentuk luasnya bidang usaha yang dilaksanakan serta manajemen dari perusahaan yang bersangkutan. Seringkali sistem akuntansi yang telah dirancang dengan baik tidak dijalankan dengan semestinya oleh para staf di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu evaluasi terhadap sistem yang ada dan telah diterapkan dengan segala bentuk aktivitas di luar sistem dan prosedur yang sudah dibakukan.

Dari uraian-uraian di atas, maka dapat dilihat pentingnya peranan sistem akuntansi dan pengendalian intern tersebut. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut dengan mengambil judul “EVALUASI STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN PADA PT. JASA ANGKASA SEMESTA SURABAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang akan menjadi bahasan utama dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pengendalian intern atas penjualan yang terjadi pada PT. Jasa Angkasa Semesta Surabaya?
2. Bagaimana dampak struktur pengendalian intern atas penjualan yang telah dijalankan pada PT. Jasa Angkasa Semesta Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari setiap penelitian adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada perumusan masalah. Untuk itu, sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui struktur pengendalian intern atas penjualan yang terjadi pada PT. Jasa Angkasa Semesta Surabaya.
2. Untuk mengetahui dampak struktur pengendalian intern atas penjualan yang telah dijalankan pada PT. Jasa Angkasa Semesta Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap akan ada kegunaan yang dapat diambil oleh berbagai pihak sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Selain menjadi penyelesaian salah satu kewajiban dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, sekaligus juga menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman akan aplikasi teori-teori yang didapat selama perkuliahan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai tambahan literatur di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, untuk dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa atau para penelitian yang akan meneliti lebih lanjut tentang struktur pengendalian intern atas penjualan.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan pada proses pengambilan keputusan dalam bidang struktur pengendalian intern atas penjualan perusahaan. Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan mengenai struktur pengendalian intern atas penjualan perusahaan.